**Meningkatkan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Pada**

**Siswa Kelas IV SDN 2 Rantepao**

**Kabupaten Toraja Utara**

***Yohanis Padallingan***

***Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan***

***Universitas Kristen Indonesia Toraja***

[***padallinganyohanis@gmail.com***](mailto:padallinganyohanis@gmail.com)

***081354832902***

***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 2 Rantepao dengan menggunakan media audio visual. Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan dalam empat tahap yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media audio visual. Fokus penelitian adalah penerapan media pembelajaran audio visual. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Rantepao dengan jumlah siswa 27 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Kelompok (LKK), tes formatif, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat ada peningkatan terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 2 Rantepao. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata 64,69 dengan persentase ketuntasan 59,26 % dan meningkat pada pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 57,85 dengan persentase ketuntasan 55,56 %. Pada siklus II pertemuan 1 mencapai nilai rata-rata 79,63 denganpersentasiketuntusan 100 % dan meningkat pada pertemuan 2 dengan rata-rata 70,30 dengan persentase ketuntasan 62,96 %. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 2 Rantepao.*

***Kata kunci: Kemampuan menyimak, media audio visual***

1. **PENDAHULUAN**

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan manusia sejak lahir sampai dewasa, Solchan T. W., dkk, (2014:10). Kemampuan menyimak yang baik bisa memperlancar komunikasi karena komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar jika pesan yang sedang diberikan atau diterima tidak dimengerti. Dengan menguasai keterampilan menyimak, maka siswa dapat memperoleh informasi dari bahan simakan. Namun dalam pencapaian harapan tersebut, banyak hambatan atau kendala yang dialami sekolah pada umumnya. Seperti kenyataan yang dihadapi bahwasanya kemampuan siswa dalam menyimak, khususnya mengungkapkan kembali isi materi pelajaran sangat kurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu 16 Maret 2019 di SDN 2 Rantepao, ditemukan banyak siswa kesulitan dalam menyimak saat proses pembelajaran berlangsung sehingga aspek menyimak siswa masih terbilang cukup rendah. Dari 27 orang siswa, yang mendapat nilai di atas KKM hanya 11 orang dan ada 16 orang yang mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam hal ini dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi masih cenderung bersifat menonton atau pembelajaran masih berpusat pada guru, serta guru kurang menggunakan media audio visual dalam mengajarkan suatu materi, sehingga siswa terkadang bosan, kurang perhatian/ tidak ada minat untuk belajar dan pasif.

Rendahnya kemampuan menyimak siswa merupakan salah satu indikator bahwa pembelajaran tema belum maksimal. Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang pendidik khususnya guru kelas agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik siswa sehingga kemampuan menyimak siswanya mengalami peningkatan.

Media *audio visual* akan menjadikan bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal sehingga diharapkan siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi pelajaran. Dengan media ini diharapkan dapat membuat peserta didik aktif. Saat ini media *audio visual* belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada Tema 9 kayanya negeriku sub tema 1. SDN 2 Rantepao merupakan salah satu sekolah yang belum memaksimalkan media *audio visual* dalam proses pembelajaran.

1. **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Rantepao. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas IV SDN 2 Rantepao tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 12 Laki-laki dan 15 Perempuan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Pelaksanaan penelitian tindakan yang dilaksanakan terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media audio-visual adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasi bentuk-bentuk visual dengan audio.

Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif memiliki 4 tahapan yaitu menelaah data, mereduksi data, mengumpulkan data dan menarik kesimpulan.

Indikator keberhasilan terdiri dari indikator proses dan indikator hasil. Indikator proses dikatakan berhasil apabila hasil observasi guru dan siswa mendapat skor ≥ 80% dan berkualifikasi baik. Indikator hasil dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Rantepao meningkat dan terdapat 75% siswa yang mencapa inilai ≥ 65 sesuai dengan nilai KKM di sekolah.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Hasil**

**A.1. Hasil Penelitian Siklus 1**

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dilakukan dua kali pertemuan.

**a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran disusun dan dikembangkan peneliti melalui menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja kelompok, membuat pedoman wawancara dan menentukan observer dan kameramen, menyusun instrument penilaian berupa tes formatif untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menyimak, menyusun lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

**b. Tahap Tindakan**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru kelas IV bertindak selaku observer dan teman sejawat sebagai kameramen.

* Pertemuan I

Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Mei 2019 pukul 10.00-14.00 WITA (6x35 menit), dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa. Materi pelajaran pada pertemuan pertama dalam penelitian ini adalah sumber-sumber energi.

Pada kegiatan awal guru (peneliti) masuk ke ruangan kelas IVC, kemudian siswa memberikan salam kepada guru dan guru menjawab salam dari siswa, sebelum lanjut kegiatan berikutnya guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, siswa yang ditunjuk oleh guru maju ke depan dan memimpin teman-temannya berdoa. Setelah berdoa guru menyuruh siswa untuk menyanyikan lagu, setelah itu guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab sehubungan dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada langkah kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, setelah itu guru menyuruh siswa membaca teks tentang sumber energi yang disediakan di buku dan menggaris bawah informasi-informasi penting yang mereka temukan di dalam buku. Setelah itu guru menayangkan video, dan siswa mengamati video tersebut dan mencatat hal-hal penting yang didapatkan dalam video tersebut.

Untuk menguji pemahaman siswa, guru menyuruh perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dari kerja kelompoknya, setelah selesai guru dan siswa memberikan apresiasi kepada kelompok dengan bertepuk tangan.

* Pertemuan II

Untuk tindakan siklus I pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Kamis 09 Mei 2019 pukul 10.00-14.40 WITA (6x35 menit), dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa. Materi pelajaran pada pertemuan kedua dalam penelitian ini adalah manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun maka dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu kegiatanawal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal guru menjawab salam dari siswa, siswa maju kedepan berdoa, siswa melakukan kegiatan literasi, guru mengabsensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui video. Setelah itu guru memberikan tes formatif kepada siswa.

Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa, bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, serta member kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.

**c. Tahap Observasi**

Tahap observasi tindakan pada siklus I dilakukan oleh dua orang guru kelas IV. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaranberlangsung.

1) Hasil observasi guru dan siswa pertemuan I

Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media audio visual berada pada kategori baik dengan nilai skor 69,64% skor terendah 2 dan skor tertinggi 3.

Adapun hasil pengamatan terhadap siswa pada pelaksanaan siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam penggunaan media *audio visual* berada pada kategori cukup dengan nilai skor 62,5%, skor terendah 2 dan skor tertinggi 3.

2) Hasil observasi guru dan siswa pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi tindakan pada siklus I pertemuan II, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum mencapai hasil yang maksimal walaupun sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menerapkan media *audio visual* berada pada kategori baik dengan nilai skor 82,14, skor terendah 3 dan skor tertinggi 4. Adapun hasil pengamatan terhadap siswa pada pelaksanaan siklus I pertemuan II dengan menerapkan media *audio visual* berada pada kategori baik dengan nilai skor 76,79 dengan skor terendah 2 dan skor tertinggi 4.

Adapun perbandingan hasil observasi guru dan siswa pada siklus I rata-rata aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan I adalah 66,07% dan pertemuan II adalah 79,46%. Jadi pada siklus I rata-rata nilai observasi guru dan siswa yang terlaksana adalah 72,76% dan termasuk kriteria baik. Karena pencapaian observasi guru dan siswa yang rendah maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

**d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan pengamatan dan tes (evaluasi) maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran tindakan siklus I belum sepenuhnya tercapai. Dari indikator proses hanya 66,67% siswa yang mencapai nilai KKM dan pada indicator hasil hanya 59,19% siswa yang mencapai nilai KKM. Dari data di atas perlu dilakukan perbaikan di siklus II.

**Tabel Hasil RekapitulasiSiklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Rentng Nil. | Frekuensi | | Jmlh Nil | | Persentase |
| Sangat Baik  Baik  Cukup  Kurang  Sangat Kurang | 85-100  70-84  55-69  46-54  0-45 | -  7  13  6  1 | | -  508,84  790,16  309,31  45,67 | | -  25,93 %  48,15 %  22,22 %  3,70% |
| Total |  | 27 | | 1653,98 | | 100 % |
| Rata-rata kelas |  | 61,26 | |  | |  |
| Kategori | Cukup | | | | | |
| Ketuntasan |  | 8 | 571 | | 29,63 | |
| Ketidaktuntasan |  | 19 | 990,23 | | 70,37 | |

**A.2. Hasil Penelitian Siklus 2**

1. **Tahap Perencanaan**

Perencanaan penelitian untuk siklus II peneliti menggunakan RPP dengan tahapan kegiatan yang sama pada siklus I baik pertemuan pertama maupun pertemuan kedua.

1. **Tahap Pelaksanaan**

* Pertemuan I

Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 13 Mei 2019 pukul 10.00-14.00 WITA (6x35 menit), dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa. Sebelum melakukan tindakan, peneliti memberikan lembar observasi kepada observer untuk mengamati peneliti dan mengisi lembar observasi tersebut sesuai yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran begitu juga kamera diberikan kepada kameramen.

Pada kegiatan awal guru menjawab salam dari siswa, berdoa bersama, melakukan kegiatan literasi, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan materi dengan menggunakan media *audio visual*. Guru memberikan tugas individu dan tugas kelompok kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah itu guru dan siswa membahas bersama tugas yang diberikan.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas, dan guru member kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi. Pada kegiatan akhir juga guru menutup pelajaran dengan menyuruh siswa berdoa dan memberikan salam kepada guru.

* Pertemuan II

Untuk tindakan siklus II pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Selasa 14 Mei 2019 pukul 10.00-14.40 WITA (6x35 menit), dengan jumlah siswa yang hadir 27 orang siswa. Materi pelajaran pada pertemuan kedua dalam penelitian ini adalah manfaat sumber energy dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun maka dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti memberikan lembar observasi kepada observer untuk mengamati peneliti dan mengisi lembar observasi tersebut sesuai yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran begitu juga kamera diberikan kepada cameramen.

Pada pertemuan kedua siklus II materi pembelajaran sama dengan pertemuan kedua di siklus I. pada pertemuan kedua guru juga memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat apakah siklus II berhasil atau tidak.

1. **Observasi**

Pembelajaran tindakan siklus II diamati oleh observer. Fokus pengamatan adalah tindakan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

1. Hasil Observasi Guru dan Siswa Pertemuan I

Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dapat diketahui bahwa kemampuan guru dengan menerapkan media audio visual berada pada kategori sangat baik dengan nilai skor 92,86% dengan skor terendah 3 dan skor tertinggi 4.

1. Hasil Observasi Guru dan Siswa Pertemuan 2

Berdasarkan data dari pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dengan menggunakan media *audio visual* berada pada kategori sangat baik dengan nilai skor 87,5% dengan skor terendah 3 dan skor tertinggi 4.

Adapun perbandingan hasil observasi guru dan siswa pada siklus I rata-rata aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan I adalah 87,39 % dan pertemuan II adalah 90,18%. Jadi pada siklus I rata-rata nilai observasi guru dan siswa yang terlaksana adalah 88,83% dan termasuk criteria sangat baik. Karena pencapaian observasi guru dan siswa yang rendah maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

1. Refleksi

Pada tahap refleksi didapatkan bahwa proses pelaksanaan pada tindakan siklus II menunjukkan bahwa, siswa dapat melaksanakan secara keseluruhan indikator yang diajarkan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus II terlihat bahwa siswa sudah mengalami perubahan. Perubahan ini juga dapat dilihat pada pertemuan I dari 27 subjek penelitian yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (14,81%), kategori baik sebanyak 15 siswa (55,56 %), kategori cukup sebanyak 8 siswa (29,63%), tidak ada siswa dengan kategori kurang dan kategori sangat kurang. Hasil pada siklus II diperoleh bahwa dari 27 subjek penelitian kategori sangat baik sebanyak 9 siswa (33,33), kategori baik sebanyak 9 siswa (33,33%), kategori cukup sebanyak 8 siswa (29,63%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (3,71), dan tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat kurang.

**Rekapitulasi Hasil Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Rentg Nil. | Frekuensi | Jumlah Nilai | Persentase |
| Sangat  Baik  Baik  Cukup  Kurang  Sangat Kurang | 85-100  70-84  55-69  46-54  0-45 | 7  14  5  1  - | 619,4  1.095,14  335,16  54,72  - | 25,93 %  51,85 %  18,52 %  3,70 %  - |
| Total |  | 27 | 2.104,42 | 100 % |
| Rata-rata kelas |  |  | 77,94 |  |
| Kategori | Baik | | | |
| Ketuntasan |  | 25 | 1988,73 | 92,59 |
| Ketidaktuntasan |  | 2 | 115,69 | 7,41 |

1. **Pembahasan**

Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar sehingga tercapai tujuan proses belajar yang tercermin dalam kemampuan menyimak siswa. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini jenis media audio visual yang digunakan adalah dalam bentuk video denganmenggunakan media laptop dan LCD sebagai sarana dalam menyajikan video pembelajaran ini yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak materi sumber energi yang ada di Indonesia. Alasan menggunakan video ini dalam kegiatan pembelajaran karena sangat menarik dan sesuai kebutuhan anak, selain itu menyajikan cerita yang dapat didengar dan dilihat sehingga siswa cepat mengerti tentang materi yang disajikan apalagi materi yang berhubungan dengan energi.

Pada tindakan siklus I pertemuan I tingkat kemampuan menyimak siswa dalam mengemukakan jawaban mereka secara lisan maupun tulisan melalui lembar kerja kelompok mencapai rata-rata 64,69, ketuntasan belajar 59,26% dan ketidak tuntasannya 40,74%. Menurut pengakuan dari siswa, kesulitan yang dialami dalam pembelajaran I adalah merasa belum terbiasa belajar dengan menggunakan media audio visual.

Pada tindakan siklus I pertemuan 2, proses pembelajaran juga belum mencapai hasil yang optimal karena rencana pembelajaran masih belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik oleh guru. Berdasarkan hasil observasi, observer mencatat indikator-indikator pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik oleh guru dan siswa. Data hasil siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa rata-rata mencapai 66,07, ketuntasan belajar 66,67% dan ketidaktuntasannya 33,33% sudah mulai meningkat tetapi belum maksimal.

Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa pada umumnya siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru kelasnya. Selain faktor kesulitan tersebut di atas, menurut peneliti ada beberapa faktor lain yang menyebabkan siswa kesulitan menyelesaikan soal pada tes siklus I yaitu kurang antusiasnya siswa menyimak pelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Penyebab lain yaitu siswa masih kurang mampu dalam memanfaatkan waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal, sehingga ada soal yang terlewatkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya pembelajaran harus dibuat dan dirancang dengan lebih baik dari sebelumnya agar pemahaman siswa tentang materi lebih optimal.

Pada tindakan siklus II pertemuan I, proses kegiatan belajar mengajar telah mengalami kemajuan dalam pelaksanaannya namun masih juga terdapat beberapa indikator yang tidak terlaksana dengan baik dan tentunya hal ini masih membutuhkan adanya perbaikan. Data hasil siklus II pertemuan I, pencapaian siswa mencapai rata-rata 79,63, ketuntasan belajar 100%. Pencapaian ini mengalami peningkatan hanya saja nilai rata-rata siswa masih rendah.

Pada tindakan siklus II pertemuan 2, tingkat pencapaian siswa mencapai rata-rata 79,89, ketuntasan belajar 74,07% dan ketidak tuntasan 25,93%. Keberhasilan sudah mencapai target yang diinginkan karena pada kegiatan pembelajaran guru sudah mampu melaksanakan semua indikator dan begitupun dengan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa telah memahami langkah-langkah dalam pembelajaran dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual.

Adapun nilai rata-rata kelas pada pembelajaran siklus II meningkat jika dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Walaupun materi pada pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan materi pada siklus I.

1. **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Rantepao dengan subjek penelitian yaitu kelas IV dengan jumlah siswa 27 orang. Dengan melihat adanya peningkatan kegiatan pembelajaran dari siklus I ke siklus II maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas IV SDN 2 Rantepao. Hal ini tersebut terlihat dari hasil observasi awal. Siswa yang tuntas adalah 11 orang dari 27 siswa dan pada tes akhir siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan hanya 2 siswa yang tidak tuntas, 2) Penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa kelas IV SDN 2 Rantepao dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual.

Penggunaan media audio visual dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari persentase hasil pengamatan pada pertemuan terakhir yaitu aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikategorikan baik. Persentase observasi guru dan siswa pada pertemuan terakhir adalah 88,83%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Azhar Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran.* Jakarta. PT Erlangga.

Bulo’, W. A. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Penerapan Pembelajaran Terpadu Model Jaring Laba-laba Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak.* Skripsi.

Gusniel, R. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Kristen Makale 1.* Tana Toraja: (Skripsitidakdipublikasikan: UKI Toraja).

Karimah, Y - 2009 - lib.unnes.ac.id

Khalik Abdul. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Miranda. 2012. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta: Gaya Media.

Nova. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Siswa Kelas IV SDN 2 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.* Skripsi.

Nurhayani, I - *Jurnal Pendidikan UNIGA, 2017* - journal.uniga.ac.id

Putri, A W TRIA – *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*…, 2013 – jurnal mahasiswa.unesa.ac.id

Saalino, D. S. 2015. *Penggunaan Media audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Esktensif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Skripsi. PGSD UKI Toraja.

Solchan, TW, dkk. (2008). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Pembelaranbahasa Indonesia Menggunakan Media Audio Visual.* Jakarta: Universitas Terbuka Sugiono.

Suharsimi, A., dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta. PT Bumi Aksara.

Suryani, N., dkk. 2018. *Media Pembelajaran.* Bandung: Rosda.

Yusdi, M.L - *formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA,* 2015 journal.lppmunindra.ac.id